

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI PURWOYOSO 06
KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Dhimas Azis Sukendar

NIM : 6102409091

Prodi : PGPJSD S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

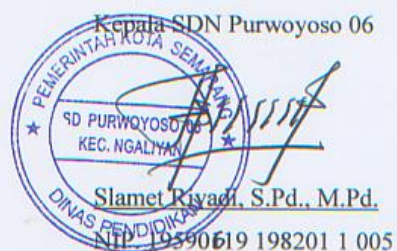
Tempat : SD Negeri Purwoyoso 06

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.

NIP. 19580619 198702 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang telah dilaksanakan di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kecamatan ngalihan Kota Semarang.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama PPL berlangsung baik sengaja maupun tidak sengaja kepada semua pihak yang bersangkutan. Praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
2. Dra. Arini Estiastuti, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SD NEGERI PURWOYOSO 06
3. Agus Pujianto, S.Pd.,M.pd Selaku dosen pembimbing PPL di SD NEGERI PURWOYOSO 06
4. Slamet Riyadi, S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah SD NEGERI PURWOYOSO 06
5. Sri Adji, A.MA.PD selaku guru pamong mata pelajaran Penjasorkes SD NEGERI PURWOYOSO 06
6. Seluruh guru, staf, dan karyawan SD NEGERI PURWOYOSO 06
7. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan
8. Segenap siswa-siswi SD NEGERI PURWOYOSO 06 dan
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kecamatan ngalihan Kota Semarang

Penyusun sebagai manusia biasa tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangannya dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan praktikan pada khususnya.

Semarang, 10 oktober 2012

Dhimas Azis Sukendar

DAFTAR ISI

Judul	i
Pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan praktik pengalaman II	2
1.3 Manfaat praktik pengalaman II	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
1.1 pengertian praktik pengalaman.....	4
1.2 dasar pelaksanaan	4
1.3 tahap-tahap praktik pengalaman	6
1.4 fungsi praktik pengalaman	6
1.5 status, peserta, bobot kredit	6
1.6 tugas guru disekolah dan kelas	7
1.7 tugas guru praktikan	8
1.8 kompetensi guru	8

BAB III PELAKSANAAN -----	10
1.1 waktu-----	10
1.2 tempat-----	10
1.3 tahapan kegiatan-----	10
1.4 materi kegiatan-----	11
1.5 proses dan materi bimbingan-----	11
1.6 faktor pendukung & penghambat pelaksanaan PPL..	12
1.7 pembimbingan oleh guru pamong-----	13
1.8 pembimbingan oleh dosen pembimbing-----	13
BAB IV PENUTUP -----	14
1.1 simpulan-----	14
1.2 saran-----	14
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas negeri Semarang adalah lembaga pendidikan tinggi keguruan (LPTK) yang salah satu misinya ialah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan sesuai dengan bidangnya. Sehingga mahasiswa kependidikan harus menempuh program Praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah latihan dengan jangka waktu tiga bulan.

Perkembangan dunia pendidikan semakin membaik, dikarenakan sumber daya untuk menunjang kebutuhan manusia semakin baik. Sehingga manusia dituntut untuk dapat bersaing menjadi yang terdepan diantara yang lainnya. Oleh sebab itu, perbaikan sumber daya pendidik senantiasa dikembangkan dengan beberapa pelatihan atau seminar untuk mengikuti segala macam perkembangan pendidikan.

Kemajuan teknologi saat ini tidak dapat dihindari dan dibendung lagi. Sebagai insan pendidik dan pembawa perubahan, seorang guru dituntut sebagai seorang yang profesionalisme didalam bidangnya. Untuk itu sebagai calon pendidik, kita harus dapat berselaras dengan kemajuan teknologi dan harus dapat merubah paradigma pembelajaran sehingga lebih inovatif dan berdaya saing sehingga tidak monoton dan kaku.

Pendidik adalah insan atau orang yang tugasnya tidak hanya menularkan ilmu kepada siswa, tetapi lebih daripada itu. Pendidik adalah insan yang dapat merubah perilaku, moral serta menumbuhkan tanggungjawab kepada calon penerus bangsa. Untuk itu, pendidik adalah orang yang memiliki peranan besar dan ikut andil dalam membentuk karakter siswa. Tidak hanya sebagai panutan, tetapi pendidik lebih mengarah mencetak kader bangsa yang bermutu kelak.

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan adalah salah satu mata kuliah jurusan kependidikan yang tugasnya menerapkan teori selama menjadi mahasiswa di sebuah instansi atau lembaga kependidikan. Mahasiswa diterjunkan langsung di sekolah latihan untuk mempraktekkan secara langsung program pendidikan di semester - semester sebelumnya. Mahasiswa praktikan diterjunkan di sekolah untuk mengaplikasikan prodi atau jurusanya sebagai seorang guru secara langsung.

Program PPL ini bekerjasama dengan dinas pendidikan di beberapa Kabupaten wilayah regional sebuah Universitas. Pihak Universitas langsung bertanggungjawab kepada dinas pendidikan sebuah wilayah kota / kabupaten dalam program ini. Dalam pelaksanaanya, pihak Universitas juga harus dapat bekerjasama dengan baik kepada sekolah latihan yang dituju.

C. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk :

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- b. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang professional dan berkompeten.
- c. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

D. Manfaat

Manfaat PPL memberi bekal pada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a. Memberikan bekal yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.
 - b. Memberikan pengalaman yang berharga untuk terjun secara langsung di dunia pendidikan.
 - c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan.
 - d. Memberikan wawasan dan pengetahuan baru yang mungkin belum diterima selama perkuliahan.
2. Manfaat bagi sekolah :
 - a. Meningkatkan kualitas dan pengetahuan baru di bidang pendidikan dalam membimbing anak didik
 - b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan UNNES sebagai salah satu lembaga yang meluluskan para calon tenaga pendidik (guru).
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :
 - a. Mendapatkan masukan tentang keadaan pendidikan yang sesungguhnya terlaksana saat ini, sehingga memberikan tambahan informasi untuk pengembangan bahan ajar dan kajian penelitian di bidang pendidikan.
 - b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan instansi sekolah terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - d. Membantu dalam upaya peningkatan kualitas lulusan, karena mendapatkan tambahan pengalaman bagi mahasiswa khususnya program studi kependidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua komponen yang bersangkutan yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Perkembangan masyarakat modern khususnya dalam bidang pendidikan semakin terspesialisasikan. Hal tersebut menuntut adanya peningkatan layanan pendidikan baik penyelenggaraan praktik kependidikan maupun proses penyiapan tenaga kependidikan. Untuk itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tingkat Keguruan (LPTK) di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan yang biasa disebut Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan dan diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat sebelumnya di bangku perkuliahan yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan

Pada dasarnya program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan terpadu UPT PPL UNNES sebagai LPTK. Dalam hal ini UPT PPL memiliki tanggung jawab teknis dan kewenangan untuk melaksanakan program tersebut.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
2. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi
3. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. Undang- Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
5. Keputusan Rektor No.45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor No.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
7. Surat Keputusan Rektor No.35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

Program ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkannya dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasanya kemampuan professional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara bertahap. Oleh karena itu tahap-tahap dalam PPL harus disusun secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil secara maksimal.

C. Tahap- Tahap Praktek Pengalaman Lapangan

Pada tahap-tahap latihan pengajaran terdapat perubahan ketentuan terdahulu. Saat ini PPL dilaksanakan dua kali :

1. PPL I

Tahap ini merupakan tahap awal, di mana mahasiswa belum terjun secara langsung dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi dan orientasi tentang kondisi fisik sekolah latihan dan melakukan pengamatan pengajaran.

2. PPL II

Tahap ini merupakan penerjunan langsung bagi mahasiswa dalam dunia pendidikan di mana mereka berperan secara aktif sebagai pendidik dalam sekolah-sekolah latihan.

D. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan

Menurut Bab I pasal 4 (Pedoman PPL UNNES), fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah mahasiswa kependidikan jenjang S1, Program Diploma, Program Akta dan Program lain.

Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan Nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan dan contoh bagi murid pada khususnya dan lingkungan pada umumnya. Berikut ini tugas dan tanggung jawab guru

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai tehnik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat serta lingkungannya.
 - e. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai- nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru harus senantiasa memperhatikan norma- norma yang berlaku, etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias baik di dalam ataupun luar sekolah.
 - d. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seizin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan atau sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru mempunyai tingkat keprofesionalan yang berimbang dalam tugasnya, adalah sebagai berikut :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan mengenai asas- asas pendidikan, aliran- aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan- kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pendidikan
4. Menguasai pengelolaan kelas

5. Menguasai evaluasi pembelajaran

6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan pembelajaran yang konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek. pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. WAKTU

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa PGSD, SI dilaksanakan mulai pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan atau praktek adalah SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang yang terletak di Jl. Prof DR Hamka 15 Semarang, Kecamatan ngaliyan, Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor UNNES dengan kepala kantor wilayah departemen pendidikan nasional atau pimpinan yang sesuai.

B. TEMPAT

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II bertempat di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. SD NEGERI PURWOYOSO 06 terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal- hal diantaranya :

1. Ada guru Penjasorkes
2. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
3. Letak sekolah strategis.
4. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

C. TAHAPAN KEGIATAN

Kegiatan Pelaksanaan PPL terdiri dari:

1. Kegiatan observasi, kegiatan observasi dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PPL di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah

- a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang beserta kondisinya.
 - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong, guru maple, dan guru kelas di dalam kelas.
 - e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang
2. Kegiatan praktek kemampuan mengajar (PPL2) terdiri dari :
- a. PPL2 secara terbimbing

Setiap mahasiswa PPL diharuskan praktek mengajar pada kelas I-VI dengan membuat RPP. Tiap RPP diprhatikan sesuai dengan waktu pelaksanaannya dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan PPL2 terbimbing pada tanggal 29 Agustus 2012 sampai 11 September 2012
 - b. PPL2 secara mandiri

Pada PPL mandiri ini peserta PPL diharuskan praktek mengajar pada kelas II-V dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan pada praktek mandiri tanpa dibimbing lagi oleh guru pamong dan dosen pembimbing, mulai tanggal 12 September sampai 29 September 2012
 - c. Ujian PPL2, yang berlangsung pada bulan oktober 2012 .

D. MATERI KEGIATAN

Materi yang praktikan peroleh dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke PPL-an, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahan yang mungkin muncul saat kita melakukan praktik mengajar di lapangan. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah serta Guru Pamong dari sekolah yang bersangkutan.

E. PROSES DAN MATERI BIMBINGAN

Proses pembimbingan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing secara periodik dan setiap saat ketika mahasiswa selaku guru praktikan membutuhkan bimbingan. Waktu bimbingan dilakukan selama PPL I dan PPL II berlangsung mulai tanggal 8 September 2012. Materi bimbingan yang diberikan yakni mengenai berbagai aspek kemampuan/kompetensi guru, metode dan materi pengajaran, serta penilaian terhadap siswa. Selain itu juga materi mengenai pemanfaatan media dan penanggulangan faktor penghambat dalam proses pengajaran.

F. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PELAKSANAAN PPL

1. Hal-hal yang Mendukung Kegiatan PPL

- a. SD NEGERI PURWOYOSO 06 menerima mahasiswa PPL dengan sangat baik.
- b. Ruang kelas yang kondusif untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- c. Tersedianya berbagai fasilitas penunjang pengajaran seperti perpustakaan, lapangan olahraga serta sarana prasarana olahraga yang cukup lengkap
- d. Guru Pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan
- e. Tersedianya buku- buku penunjang di Perpustakaan
- f. SD NEGERI PURWOYOSO 06 menerima mahasiswa praktikan dengan baik dan ramah dan mengikuti pembelajaran dengan baik pula

2. Hal-Hal yang Menghambat Kegiatan PPL

- a. Waktu pengajaran yang berkurang ketika di bulan Ramadhan yakni hanya 30 menit untuk 1 jam pelajaran.
- b. Materi/ bahan ajar yang menurut saya cukup banyak sehingga penjelasan dari guru berjalan lambat dan berulang.
- c. Kurangnya persiapan dan penguasaan materi pengajaran oleh guru praktikan.
- d. Siswa kadang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik

G. PEMBIMBINGAN OLEH GURU PAMONG

Pembimbingan oleh guru pamong yakni dengan Bapak Sri Adji, A.MA.PD selaku pengampu mata pelajaran penjasorkes kepada mahasiswa selaku guru praktikan sangat sering atau intensif dilakukan mulai dari PPL I hingga PPL II berakhir. Bimbingan dilakukan periodik tiap minggu saat sebelum dan setelah praktik pengajaran di kelas oleh guru praktikan. Guru Pamong memberikan masukan kritik dan saran pada guru praktikan mengenai proses pengajaran yang telah berlangsung. Hal ini bertujuan agar proses pengajaran yang dilakukan guru praktikan pada pertemuan selanjutnya berlangsung lebih baik dari sebelumnya.

Bimbingan ini bagi guru praktikan benar-benar bermanfaat dan sangat membantu ketika proses pengajaran berlangsung, sehingga tujuan pengajaran yang di sampaikan dapat tercapai secara maksimal.

H. PEMBIMBINGAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

Selain bimbingan oleh guru pamong, mahasiswa praktikan juga memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing yang ditugaskan dari UPT PPL UNNES untuk mendampingi mahasiswa selama PPL berlangsung. Pelaksanaan bimbingan oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Agus Pujianto.S.Pd.,M.Pd dilakukan setiap beliau hadir di sekolah latihan.

Materi bimbingan lebih mengarah pada kemampuan/ kompetensi guru praktikan dan penguasaan serta penyampaian materi pada siswa. Manfaat bimbingan dari dosen pembimbing adalah untuk melengkapi bimbingan dari guru pamong dan memberikan solusi atas berbagai kendala ketika proses pengajaran dilaksanakan di sekolah latihan.

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pelaksanaan PPL UNNES oleh mahasiswa praktikan pada tahun 2012 di SD NEGERI PURWOYOSO 06 pada umumnya berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan adanya hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak yang terkait khususnya dengan pihak sekolah SD NEGERI PURWOYOSO 06. Mahasiswa praktikan selama PPL di SD NEGERI PURWOYOSO 06 benar-benar telah memperoleh kesan dan pengalaman yang sangat berharga yakni pengalaman terjun langsung untuk melakukan tugas layaknya guru yang sebenarnya. Pengalaman itu mulai dari membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar di kelas, melakukan evaluasi pembelajaran, pemberian tugas - tugas mandiri hingga menilai siswa didiknya. Berbagai kesan dan pengalaman ini bagi mahasiswa praktikan dapat memberikan manfaat dan menjadi bekal untuk terjun di masyarakat pada masa yang akan datang.

Demikianlah laporan PPL II ini disusun oleh penulis sebagai mahasiswa praktikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Kebanggaan dan kehormatan kami telah diterima oleh SD NEGERI PURWOYOSO 06 untuk menjalankan PPL UNNES tahun 2012. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak pada pelaksanaan PPL ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih.

B. SARAN

1. Kepada SD NEGERI PURWOYOSO 06 agar tetap mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah berjalan baik dan tetaplah berusaha mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa.
2. Kepada lembaga UNNES agar meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak terkait kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah latihan.
3. Bagi mahasiswa PPL agar memanfaatkan kegiatan PPL ini sebaik mungkin.

REFLEKSI DIRI

Dari hasil PPL II yang kami lakukan selama kurang lebih 3 bulan di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran

a. Kekuatan

Kekuatan pembelajaran yang ada di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang secara keseluruhannya sudah cukup baik. Proses pembelajaran di kelas maupun di lapangan serta kegiatan-kegiatan selain pembelajaran berlangsung lancar, kelancaran ini juga karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai yang dimiliki sekolah. Hal ini bisa ditunjukkan dengan penguasaan kelas dan kesiapan guru dalam mengajar dalam berbagai mata pelajaran (guru kelas) yang disertai dengan adanya RPP yang cukup relevan dan inovatif.

b. Kelemahan

- 1) Berdasarkan PPL II yang sudah saya lakukan di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang, terdapat beberapa kelemahan dalam pembelajaran diantaranya adalah: Penggunaan media pembelajaran yang masih kurang dan perlu ditingkatkan, agar siswa lebih tertarik dan cepat paham pada pelajaran yang diajarkan.
- 2) Penguasaan materi yang diampu harus lebih menguasai.
- 3) Penerapan metode pengajaran yang inovatif perlu dilaksanakan, agar siswa tidak hanya terjebak pada pembelajaran *teacher center*.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang dapat dikatakan cukup lengkap ini terbukti dengan adanya fasilitas sekolah yang sudah memadai, misalnya ada lapangan olah raga, WC baik untuk guru maupun untuk siswa, tempat wudhu, tempat cuci tangan , lab komputer, seluruh kelas sudah dipasang kipas angin, dan perpustakaan.

Kelengkapan serta ketersediaan sarana dan prasarana yang ada dimaksudkan supaya siswa SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas dosen pembimbing dan guru pamong SD NEGERI PURWOYOSO 06 sangat baik.Selama di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang ini, guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya adalah Bapak Sri Adji, A.MA.Pd. Beliau adalah guru penjaskes di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang.

Dosen pembimbing yang ditunjuk untuk membimbing saya adalah Bapak Agus Pujiyanto.S.Pd.,M.Pd. Kualitas dosen pembimbing sangat baik, karena semua dosen pembimbing di UNNES mempunyai kualitas yang berbeda – beda dengan kelebihan dan kekurangannya masing – masing. Bapak Agus Pujiyanto.S.Pd., M.Pd. adalah salah satu dosen PJKR yang sudah berpengalaman mengajar di PGSD dan mempunyai kualitas yang sangat baik.Hal ini bisa dibuktikan dengan sikap responsif dengan mahasiswa, ramah, berpengalaman, profesional, berkepribadian yang baik, membantu permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan bersikap ingin maju bersama. Beliau memiliki tanggungjawab penuh dengan tugas bimbingan yang dijalankan. Dengan pola bimbingan yang menekankan pada kedisiplinan, ketelitian, kecermatan baik dalam membuat RPP maupun media dan alat peraga yang akan digunakan mahasiswa praktikan, maupun penampilan mahasiswa praktikan saat akan mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang merupakan sekolah latihan yang mana kualitas pembelajaran di sekolah sudah cukup bagus. Hal ini sudah bisa saya rasakan ketika pertama kali mengajar di sekolah latihan, dimana siswanya sangat aktif dan responsif pada saat pembelajaran berlangsung. Kualitas pembelajaran di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang ini tidak bisa kita ragukan lagi, ini terbukti dari piala atau medali yang di peroleh SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang cukup banyak, SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang termasuk sekolah yang memiliki kelas gemuk, rata-rata muridnya jumlah muridnya 40 anak..

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan kemampuan yang sudah dimiliki oleh praktikan, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tempat praktek. Penulis juga sudah dibekali dengan pengetahuan tentang macam – macam model pembelajaran inovatif, yang mungkin akan memberi warna yang baru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kemampuan saya sebagai seorang praktikan dilihat dari pengalaman masih kurang dibandingkan guru – guru yang sudah lama mengajar. Oleh karena itu, harapan saya dengan adanya sekolah latihan di SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengajar serta lebih mengenal karakteristik anak didik secara langsung. Oleh karena itu, dengan adanya pelaksanaan PPL2 akan dapat mengasah kemampuan saya sebagai praktikan untuk bisa mengajar secara profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II

Dengan adanya program PPL II di sekolah latihan SD NEGERI PURWOYOSO 06 Kota Semarang mendapatkan nilai tambah antara lain:

- a. Mengetahui berbagai cara mengatasi anak bermasalah
- b. Mengenal berbagai karakteristik anak didik
- c. Mengetahui segala kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah
- d. Mengasah kemampuan dalam mengajar anak didik

Dari semua yang disebutkan diatas akan menjadikan nilai tambah atau bekal bagi saya untuk menjadi seorang guru nantinya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Untuk sekolah penulis menyarankan supaya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar – mengajar di sekolah baik akademik maupun non akademik untuk dilengkapi, agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Untuk UNNES, penulis hanya memberikan saran supaya sistem yang terdapat disikadu tidak berubah – ubah, sehingga tidak membingungkan kami para mahasiswa, kami meminta pihak UNNES untuk dapat lebih bijaksana dalam menginformasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan akademik. Misalnya pengumuman plotting PPL 1 dan 2 yang begitu dekat dengan jadwal penerjunan. Hal tersebut menyebabkan kurangnya persiapan dari mahasiswa yang akan melaksanakan PPL tersebut. Mohon untuk diperbaiki lagi kinerjanya, agar semua pihak baik dari dosen ataupun mahasiswa merasa puas dalam penggunaan sistem informasi secara online tersebut.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA KAKI TANGAN

Satuan Pendidikan : SDN PURWOYOSO 06

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas : V (lima)

Semester : 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2x 15 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi (SK)

1. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar ke dalam modifikasi permainan bola besar, serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran

Indikator

Kognitif

Produk

1. Siswa dapat membuat keputusan untuk menempatkan diri untuk meraih bola.
2. Siswa dapat mengetahui gerakan memainkan bola dengan teknik yang sudah di ajarkan.
3. Setelah memainkan bola, siswa dapat membuat keputusan untuk kembali mempersiapkan diri menghadapi tugas gerak berikutnya.

Proses

1. Mengamati passing dengan pendekatan perubahan arah, ketinggian, dan kecepatan bola.
2. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru

Psikomotor

1. Menempatkan diri tepat untuk mendapat bola
2. Melakukan gerakan memainkan bola dengan teknik yang sudah diperagakan guru.
3. Melakukan gerakan melewati lawan untuk meraih poin

Afektif

Perilaku berkarakter

1. Disiplin dalam melakukan setiap pembelajaran
2. Bersemangat dan sungguh-sungguh dalam pembelajaran penjaskes

Keterampilan sosial

1. Bekerjasama dengan teman untuk meraih kemenangan.
2. Bertanya dan berpendapat saat pembelajaran dan evaluasi.
3. Mendengarkan penjelasan guru, dan memperhatikan pertanyaan atau jawaban siswa lain
4. Percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan saat melakukan permainan bola kaki tangan.

A. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

1. Siswa dapat menjelaskan cara bergerak untuk mengumpan bola
2. Siswa dapat menjelaskan teknik memainkan bola yang baik.
3. Siswa dapat menjelaskan gerak menghindari lawan setelah memainkan bola untuk mempersiapkan diri menghadapi tugas gerak berikutnya.

Proses

1. Secara individu atau berkelompok, siswa mengamati gerakan saat melewati lawan dan mengumpan bola dengan tepat, dengan mempertimbangkan posisi teman.
2. Melakukan diskusi dan tanya jawab pada teman satu tim bagaimana membentuk tim yang solid
3. Melakukan diskusi dan tanya jawab tentang cara-cara melakukan gerakan mengumpan/ passing dan melewati hadangan lawan.

Psikomotor

1. Dalam bentuk permainan bola kaki tangan siswa dapat melakukan gerakan mengumpan/passing dan memposisikan diri untuk meraaih umpan dari teman.
2. Melakukan gerakan memainkan bola dengan teknik yang ada.
3. Melakukan gerakan untuk melindungi bola dari hadangan lawan.

Afektif

Perilaku Berkarakter

1. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap disiplin dalam melakukan setiap tugas pembelajaran
2. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap semangat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas pembelajaran

Keterampilan Sosial

1. Mengikuti permainan bola kaki tangan dengan peraturan yang sederhana, siswa menunjukkan sikap kerjasama.
2. Pada saat diberi kesempatan, siswa bertanya dan berpendapat saat pembelajaran
3. Pada saat guru menjelaskan, siswa memperhatikan
4. Pada saat siswa lain bertanya atau menjawab pertanyaan guru, seluruh siswa mendengarkan dan memperhatikan
5. Pada saat melakukan tugas-tugas pembelajaran, siswa melaksakannya dengan penuh percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan

B. Materi Pembelajaran

Pembelajaran permainan Bola kaki tangan

Menciptakan angka (persiapan serangan)

- Gerak tanpa bola
- Gerak dengan bola

C. Model/Pendekatan/Strategi/Metode/Teknik Pembelajaran

1. Model/Pendekatan: Pendekatan taktis
2. Strategi : Game – Drill - Game
3. Metode/teknik : (bagian – keseluruhan – gabungan), Diskusi, tugas, dan tanya jawab,

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Persiapan Guru Penjasorkes Sebelum Pembelajaran

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, lembar presensi, lembar penilaian, lembar tugas).
- b. Menyiapkan peralatan (bola, kun) dan peta setting/tata letak alat.
- c. Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respons siswa

2. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Berdoa dan presensi. Siswa berbaris dengan tertib dan disiplin
- b. Apersepsi (menghubungkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa). Saat ini, siswa didorong untuk berani berpendapat terkait pengetahuan permainan bola kaki tangan
- c. Menyampaikan ruang Lingkup materi Permainan bola kaki tangan yang akan dipelajari.
- d. Menyampaikan Tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
- e. Pemanasan dilakukan dengan “kejar musuh”

3. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. **Permainan bola kaki tangan**
- b. Permainan dilakukan oleh 10 pemain dengan masing-masing tim 5 pemain. Permainan ini dimainkan dilapangan dengan ukuran 13m x 7m. Permainan ini menggunakan gawang yang berukuran 0.5m. Lapangan dibagi menjadi tiga zona yaitu zona A, B (bagian tengah), dan zona A. Zona A berukuran panjang 4m, zona B 5m dan zona A 4m. Permainan di mulai dari titik start yang berada di tengah lapangan (zona B). Pada setiap zona, aturan permainan bola berbeda-beda. Pada zona A bola dimainkan dengan kaki (seperti sepak bola), sedangkan pada zona B bola dimainkan dengan tangan atau lempar tangkap (seperti basket tapi bola tidak boleh di dribble). Targetnya adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan

- c. Peraturan permainan
- Permainan di mulai dari titik start
 - Waktu permainan 2x15 menit
 - Pemain tidak boleh melewati ataukeluad dari lapangan
 - Jika bola keluar lapangan, maka dilakukan throw in atau lemparan ke dalam
 - Peraturan di zona A seperti peraturan pada permainan sepak bola, begitu juga di zona B

d. Pertanyaan elaborasi respons siswa ke 1

Pada akhir permainan ke 1, guru menanyakan “dengan cara apa permainan ini dilakukan?”, dan “bagaimana permainan ini dilakukan agar permainan dapat dimenangkan?”

Siswa menjawab berdasarkan pengalaman cara memainkan bola pada permainan 1.

e. Tugas latihan ke 1

Berdasarkan jawaban siswa yang mengarah kepada respon gerak yang relevansi, guru menugaskan siswa untuk berlatih secara perorangan, berpasangan, atau kelompok. Jumlah dan lama latihan respon ini disesuaikan dengan waktu yang ada (modifikasi).

Demikian langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan, Untuk langkah pembelajaran selanjutnya (waktu yang tersisa) langkah-langkah pembelajaran dilakukan seperti tersebut di atas, dengan meningkatkan tingkat kesulitan respons gerak dan atau peraturan permainan.

4. Kegiatan Penutup (10 menit)

Pendinginan

- a. Refleksi Pengalaman Belajar Siswa. Siswa diberi kesempatan untuk menemukan pendapat tentang hal-hal yang baru dipelajarinya
- b. Evaluasi Umum terhadap Proses dan Hasil Belajar Siswa (pengetahuan, sikap, dan keterampilan).
- c. Apresiasi yaitu memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik kelompok dan atau individu (Fase 6 MPK)
- d. Tindak Lanjut (pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan pembelajaran berikutnya).

5. Sumber Belajar/ Media Pembelajaran

a. Sumber belajar

- Buku permainan 3 PGPJSD 2009.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

b. Media pembelajaran.

- Peluit
- Bola karet/ bola futsal
- kun

c. Prasana

Lapangan bulu tangkis/ volly yang dimodifikasi, aman dan nyaman dipakai pembelajaran permainan bola kaki tangan

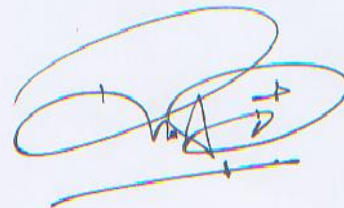
Semarang, 09 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan



Sri Adji.A.MA.,PD
NIP : 19580515 198201 1 009



Dhimas Azis S.
NIM : 6102409091

Dosen Pembimbing

Kepala.SDN Purwoyoso 06



Agus Pujiyanto.S.Pd.,M.Pd.
NIP : 19730202 200604 1 001



Blahet Riyadi.S.Pd.M.Pd
NIP : 19590619 198201 1 005